

ANALISA PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG LISTING DI BEI

Oleh :
Ismangil *)
Revil Masyumiwiningsih

Abstraksi

Di dalam pasar modal, investor besar dan kecil dapat membeli dan menjual saham atau efek lainnya. Harga dari saham atau efek lainnya berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan terhadap efek yang bersangkutan. Harga dari saham atau efek merupakan barometer dari pandangan mereka mengenai masa depan industri dan ekonomi pada umumnya. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan *food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada BEI sebanyak 15 perusahaan, obyek penelitian diambil sampel sebanyak 6 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada BEI. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis memberikan kesimpulan bahwa, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* secara simultan adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Earning Per Share* dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai perusahaan (*company value*) akan tercermin pada harga saham dipasar sekunder. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut atau terjadi sebaliknya harga saham yang terlalu rendah sering dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang kurang baik. Namun bila harga yang terlalu tinggi (*overprice*) dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli, sehingga menyebabkan harga saham akan sulit meningkat lagi.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu faktor yang bersifat fundamental, teknis, serta faktor sosial, ekonomi dan politik Usman (1990:166).

Para investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui suatu kondisi keuangan suatu perusahaan baik dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang dan untuk mengetahui jaminan dari investasinya

*) Staf Pengajar FE Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

(Munawir 2002: 4). Analisis rasio digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada masa lalu, sekarang serta memproyeksikan bahwa perusahaan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perusahaan yang telah *Go public* harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham misalnya : EPS, NPM, dan ROE. Maka timbul saat motivasi dalam diri peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul : “b Analisa pengaruh *Earning per Share, Net Profit Margin dan Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang Listing Di Bursa Efek Indonesia”.

Peneliti terspesifikasi pada kelompok industri *Food and Beverage* yang dimaksudkan untuk memberi batasan ruang lingkup dan jenis perusahaan yang ada. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian mulai lebih akurat dan dilakukan khusus pada satu kelompok usaha yang mempengaruhi karakteristik yang sama.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang akan diuraikan diatas dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Earning per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity*, secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di BEI.

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Saham

Menurut Tandelilin (2001:18) saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001:5) saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan sekuritas berupa surat tanda kepemilikan atas asset-asset perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal.

Harga Saham

Harga saham pada dasarnya adalah merupakan harga yang telah disepakati bersama penjual dan pembeli pada saat saham yang diperdagangkan. Harga pasar saham sering juga disebut harga wajar, yakni harga dimana saham berpindah dari penjual ke pembeli dimana keduanya sama-sama memiliki pengetahuan fakta yang relevan mengenai saham tersebut. Harga saham sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti kondisi manajemen perusahaan, pendapatan saat ini. Harga saham pada dasarnya adalah nilai sekarang (*Present Value*) dari pendapatan, yaitu berupa nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima pada masa yang akan datang. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan *return* yang akan diterima oleh investor, baik berupa *capital gain* dan *dividend* di masa depan.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio dapat diartikan sebagai hubungan dari dua unsur yang secara sistematis sehingga dapat mengetahui keadaan posisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Pengertian Rasio Keuangan menurut Harahap (2004:297) adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Earning Per Share

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001:139) *Earning Per Share* merupakan rasio untuk menunjukkan beberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor dan pemegang saham perusahaan. Sedangkan menurut Syamsudin (2004:66) *Earning Per Share* menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* merupakan jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode untuk tiap lembar saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan salah satu yang mempengaruhi harga saham, karena investor percaya bahwa nilai suatu saham tergantung dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *earning* untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi pendapatan per lembar saham yang dihasilkan menunjukkan adanya memperbesar tingkat pengembalian investasi, sehingga meningkatkan harga saham di pasar modal.

Perubahan harga saham di sini lebih dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih untuk setiap lembar saham yang diinvestasikan investor. Demikian juga jika *earning* per lembar sahamnya turun, maka kemungkinan harga sahamnya juga turun.

Net Profit Margin

Net Profit Margin ini dapat memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan, rasio ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan tentang laba bersih terhadap penjual.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan, rasio ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.

Apabila tingkat *profit margin* perusahaan tidak dapat memenuhi harapan para pemegang saham, keadaan ini akan berdampak pada penurunan harga saham. Tetapi selama perusahaan dapat memelihara kepercayaan mereka, yaitu dengan meningkatkan profit margin/paling tidak mempertahankannya, maka hanya saham cenderung membaik.

Return On Equity

Menurut Tandelilin (2001:240) *Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh oleh pemegang saham. Sedangkan menurut Syamsuddin (2004:64) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian terhadap modal pemilik jika menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Tingkat pengembalian modal disini mempunyai kecenderungan dapat mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi. Para investor lebih melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelolah modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Sedangkan menurut Syamsuddin (2004:74) *Return On Equity* mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan perusahaan.

Return on equity (ROE) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar *Return on Equity* bearti semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik modal sebaliknya.

Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang diajukan, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ *Earning Per Share*, *Net Profit margin* dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap harga saham perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2007.

H₂ *Earning Per Share*, *Net Profit margin* dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh secara Parsial terhadap harga saham perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2007.

Model Analisa

Sesuai dengan permasalahan dan hipotesa yang telah di kemukakan yaitu mengetahui sejauh mana *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* mempengaruhi harga saham. Maka analisa data yang digunakan adalah analisa

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI (Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

statistic dengan menggunakan regresi linier berganda.
Model dari persamaan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- X₁ = *Earning Per Share*
- X₂ = *Net Profit Margin*
- X₃ = *Return On Equity*
- = Konstanta
- β₁ ... β₃ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas
- = Variabel pengganggu

METODA PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
 - X₁ = *Earning per Share* Perusahaan
 - X₂ = *Net Profit Margin* Perusahaan
 - X₃ = *Return On Equity* Perusahaan
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang ada pada BEI (Y)

Definisi Operasional

Definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variable bebas (x), meliputi :

1. X₁ adalah *Earning per Share*. Variabel X₂ ini adalah diukur dengan menggunakan skala rasio dan satuan pengukurannya dinyatakan dalam rupiah :
Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAR}}{\text{Jumlah Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. X₂ adalah *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh oleh setiap 1 rupiah penjualan.

Dengan menggunakan rumus : $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI
(Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

3. X_3 adalah *Return On Equity* diukur dengan menggunakan skala rasio dan satuan pengukurannya dinyatakan dalam persen %.

$$\text{Dengan rumus : } \text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. Harga Saham (Y) dalam penelitian ini harga saham yang digunakan merupakan harga saham penutupan (*closing price*) pada saat tanggal pengumuman laporan keuangan tahunan per 31 desember periode 2003-2007. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala rasio dan satuan pengukurannya dinyatakan dalam rupiah.

Teknik Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan *Food and Beverages* sebanyak 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2003 hingga tahun 2007.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sample yang didasarkan pada suatu kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar dan masih *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2007. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan karakteristik perusahaan agar lebih mudah dalam pemilihan sampel yang akan diambil dalam penelitian.
2. Perusahaan tersebut telah mengeluarkan laporan keuangan per 31 Desember periode tahun 2003– 2007 secara kontinyu.
3. Perusahaan membagikan dividen selama tahun penelitian dari tahun 2003-2007.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang berlokasi di Surabaya. Adalah pengumpulan data yang berupa laporan keuangan tahunan dari harga saham, neraca dan laporan laba rugi periode 2003-2007 yang digunakan perusahaan untuk memperoleh gambaran tentang objek penelitian.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Uji Hipotesa

1. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel EPS, NPM dan ROE secara simultan atau serempak. Langkah pengujian hipotesa yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesa yang akan diuji

$H_0 : b_1 \dots b_3 = 0$, berarti tidak ada pengaruh EPS, NPM, ROE secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* tahun 2003-2007

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI (Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

- Ha : $b_1 \dots b_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh EPS, NPM, ROE secara simultan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* tahun 2003-2007
- b. Menentukan *level of significant* sebesar 0,05
2. Uji Statistik t
- Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel EPS, NPM dan ROE secara Parsial atau Individual. Langkah pengujian hipotesa yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :
- a. Menentukan hipotesa yang akan diuji
- Ho: $b_0 = 0$ berarti tidak ada pengaruh EPS, ROE, NPM, secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* tahun 2003-2007
- Ha: $b_0 \neq 0$, berarti ada pengaruh EPS, ROE, NPM, secara parsial terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* tahun 2003-2007
- b. Menentukan *level Of Significant* sebesar 0,05. Menghitung nilai t hitung dari hasil analis data yang diketahui, sehingga dapat ditentukan criteria penerimaan dan penolakan hipotesa yaitu :
- Ho diterima apabila Probabilitas $> 0,05$
- Ha diterima apabila Probabilitas $< 0,05$

PEMBAHASAN

Earning Per Share (X_1)

Earning Per Share digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perlembar. Dihitung dengan membandingkan antara total laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Satuan yang digunakan adalah rupiah. Skala data yang digunakan adalah skala rasio.

Tabel 1
Earning Per Share Perusahaan *Food and Beverages*
 Periode 2003 sampai periode 2007 .
 (Dalam satuan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	PT. Siantar Top Tbk	24	22	8	11	11
2	PT. Ultrajaya Milk Tbk	4	2	2	5	10
3	PT. Mayora Indah Tbk	110	111	60	112	185
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	4.282	4.144	4.130	3.492	4.005
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	64	41	13	70	115
6	PT.Aqua Golden Mississippi Tbk	4.805	6.958	4.889	3.712	5.008

Sumber : ICMD yang sudah diolah Penulis (Lampiran 2)

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI
(Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa *Earning Per Sahre* mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 cenderung berfluktuatif. Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2003, nilai tertinggi diraih oleh PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar Rp. 4,805 terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar Rp.4. Untuk tahun 2004 nilai tertinggi diraih oleh PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar Rp. 6,958 dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar Rp.2. Untuk tahun 2005 nilai tertinggi diraih oleh PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar Rp. 4,889 dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar Rp.2. Untuk tahun 2006 nilai tertinggi diraih oleh PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar Rp. 3,712 dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar Rp.5. Untuk tahun 2007 nilai tertinggi diraih oleh PT Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar Rp. 5,008 dan terendah diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar Rp.10.

Jika laba per saham tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sebaliknya jika laba per lembar saham rendah bearti kurang baik dan laba per saham negative berarti tidak baik. Semakin banyak saham yang terjual semakin besar laba per lembar saham yang akan dibagikan pada pemegang saham.

***Net Profit Margin* (X₂)**

Net Profit Margin merupakan salah satu unsur dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, dimana rasio ini mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. *Net profit margin* di peroleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih yang di peroleh perusahaan.

Tabel.2
Net Profit Margin* Perusahaan *Food and Beverages
Periode 2003 sampai dengan tahun 2007

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	PT. Siantar Top Tbk	0,02	8,99	0,02	0,03	0,03
2	PT. Ultrajaya Milk Tbk	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02
3	PT. Mayora Indah Tbk	0,07	0,06	0,03	0,05	0,05
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,16	0,12	0,10	0,08	0,08
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,03	0,02	0,01	0,03	0,04
6	PT.Aqua Golden Mississippi Tbk	0,06	0,04	0,04	0,03	0,03

Sumber : ICMD yang sudah diolah Penulis (Lampiran 3)

Berdasarkan table. 2 di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 cenderung berfluktuatif. Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2003, nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 16% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 1%. Untuk tahun 2004 nilai tertinggi diraih oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 899% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 1%. Untuk

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI (Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

tahun 2005 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 10% dan terendah diraih oleh Ultrajaya Milk Tbk sebesar 1%. Untuk tahun 2006 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 8% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 2%. Untuk tahun 2007 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 8% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 2%.

Apabila suatu perusahaan menghasilkan tingkat *Net Profit Margin* tinggi, itu artinya perusahaan dianggap oleh para investor maupun kesempatan untuk mendapatkan laba yang cukup tinggi untuk setiap satu rupiah penjualan sehingga hal ini akan mendukung minat investor. Sebaliknya jika perusahaan mempunyai tingkat *Net Profit Margin* yang rendah, maka hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham.

Return On Equity (X₃)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, *return on equity* menunjukkan pengukuran efektifitas kegiatan operasional manajemen untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin besar rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Satuan yang digunakan adalah persen.

Tabel.3
Return On Equity* Perusahaan *Food and Beverages
Periode 2003 sampai dengan tahun 2007
(Dalam persen atau kali)

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	PT. Siantar Top Tbk	10.37	8.99	3.24	4.21	4.35
2	PT. Ultrajaya Milk Tbk	1.33	0.54	0.56	1.81	0.36
3	PT. Mayora Indah Tbk	10.52	9.79	5.11	9.65	13.08
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	33.63	34.99	38.18	37.08	42.67
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14.74	9.23	2.88	13.41	13.75
6	PT.Aqua Golden Mississippi Tbk	23.45	25.77	15.88	10.92	12.99

Sumber : ICMD yang sudah diolah Penulis (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel.3 di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 cenderung berfluktuatif. Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2003, nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 33,63% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 1,33%. Untuk tahun 2004 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 34,99% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 0,54%. Untuk tahun 2005 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 38,18% dan terendah diraih oleh Ultrajaya Milk Tbk sebesar 0,56%. Untuk tahun 2006 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 37,08% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 1,81%. Untuk tahun 2007 nilai tertinggi diraih oleh PT. Multi Bintang Indonesia

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI
(Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

Tbk sebesar 42,67% dan terendah diraih oleh PT. Ultrajaya Milk Tbk sebesar 0,36%.

Apabila perusahaan dapat menghasilkan *Return on Equity* tinggi, maka investor menganggap bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya dengan seefisien dan seefektif, berarti akan memberikan jaminan pada investor untuk memperoleh laba yang diharapkan. Demikian pula sebaliknya jika *Return on Equity* perusahaan rendah, maka akan mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan dan pula kondisi tersebut akan mendorong harga saham stagnan bahkan turun.

Harga Saham

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*Closing Price*) dari laporan keuangan tahunan untuk periode mulai tahun 2003 hingga tahun 2007 pada perusahaan *Food and Beverages*.

Tabel .4
Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages*
Periode 2003 sampai dengan tahun 2007
(Dalam satuan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	PT. Siantar Top Tbk	180	180	150	210	370
2	PT. Ultrajaya Milk Tbk	450	425	310	435	650
3	PT. Mayora Indah Tbk	875	1200	820	1620	1750
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	32000	42500	50000	55000	55000
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	800	800	910	1350	2575
6	PT.Aqua Golden Mississippi Tbk	47800	48000	63000	110000	129500

Sumber : ICMD yang sudah diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 secara berturut-turut untuk harga saham PT.Aqua Golden Mississippi Tbk mencatat nilai paling tinggi yaitu tahun 2003 sebesar Rp.47.800,-, tahun 2004 sebesar Rp.48.000,-, tahun 2005 sebesar Rp.63.000,-, tahun 2006 sebesar Rp.110.000,-, tahun 2007 sebesar Rp.129.500,-.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.5
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi
Konstanta	-6180,877
Earning Per Share (X ₁)	3,226
Net Profit Margin (X ₂)	-1449171,609
Return On Equity (X ₃)	7025,029
$R_2 = 0,311$	

Analisa Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Listing Di BEI (Ismangil, Revil Masyumiwiningsih)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -6180,877 + 3,226 X_1 - 1449171X_2 + 7025,029 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar -6180,877
Menunjukkan besarnya nilai dari harga saham (Y). Apabila *Earning Per Share* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan *Return On Equity* (X_3) adalah konstan, maka harga saham menurun sebesar Rp 6180,877.
2. Koefisiensi Regresi EPS (X_1) = 3,226
Hubungan antara variabel EPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan *Earning Per Share* (X_1) satu-satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar Rp. 3,226 dengan arah yang sama atau searah dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan.
3. Koefisiensi Regresi NPM (X_2) = -1449171,609
Hubungan antara variabel NPM mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan *Net Profit Margin* (X_2) satu-satuan akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar Rp. -1449171,609 dengan arah tidak sama atau arah yang berlawanan dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan
4. Koefisien regresi ROE (X_3) = 7025,029
Hubungan antara variabel ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan *Return On Equity* (X_1) satu-satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar Rp. 7025,029 dengan arah yang sama atau searah dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (X_1), *Return on Equity* (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan untuk *Net Profit Margin* (X_2) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa besarnya variabel bebas *Earning Per Share* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan *Return On Equity* (X_3) mampu menjelaskan variasi dari harga saham. sebesar 0,311 atau 31,1 sedangkan sisanya sebesar 68,9%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat (harga saham). Digunakan analisis Uji F pada tabel berikut :

Tabel.6
Uji Hipotesis F

Variabel Bebas	t hitung	Sig t	F hitung	Sig F
Earning Per Share (X ₁)	2,857	0,008	22,255	0,000
Net Profit Margin (X ₂)	-1,504	0,143		
Return On Equity (X ₃)	3,741	0,001		

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,255 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihsaikan adalah cocok atau sesuai dalam menerangkan keseragaman dari harga saham (Y), sehingga dapat dikatakan variabel yang dimasukkan dalam model yaitu *Earning Per Share* (X₁), *Net Profit Margin* (X₂) dan *Return On Equity* (X₃) secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham (Y). Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y), terbukti kebenarannya.

Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara parsial masing masing variable bebas (EPS, NPM, ROE) terhadap variabel terikat (harga saham). Berdasarkan tabel.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} pada variabel *Earning Per Share* (X₁) adalah 2,857 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya *Earning Per Share* (X₁) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel *Net Profit Margin* (X₂) adalah -1,504 dengan tingkat signifikan sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya *Net Profit Margin* (X₂) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham.
3. Nilai t_{hitung} pada variabel *Return On Equity* (X₃) adalah sebesar 3,741 dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besarnya variabel bebas *Earning Per Share* (X₁), *Net Profit Margin* (X₂) dan *Return On Equity* (X₃), mampu menjelaskan variasi dari harga saham sebesar 0,311 atau 31,1% sedangkan sisanya sebesar 68,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Analisis *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pada harga saham perusahaan *food and beverages*, variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun nilai koefisien regresi sebesar 3,226 menunjukkan apabila nilai koefisien regresi lainnya adalah konstan, maka perubahan *Earning Per*

Share sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 3,226%. berarti memiliki hubungan positif atau searah dengan harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya t_{hitung} untuk variable *Earning Per Share* adalah 2,587 dan tingkat signifikan sebesar 0,008 lebih besar dari 0,05 maka mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh positif *Earning Per Share* terhadap harga saham disebabkan karena apabila *Earning Per Share* meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memperbesar tingkat pengembalian investasi, sehingga meningkatkan harga saham di pasar modal dan investor memiliki kepercayaan untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Earning Per Share* terhadap harga saham menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan perlembar saham yang beredar

Analisis *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pada harga saham perusahaan *food and beverages*, variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Besarnya t_{hitung} untuk variable sebesar -1,504 dengan tingkat signifikan 0,143. Adapun nilai koefisien regresi sebesar -1449171,609 menunjukkan apabila nilai koefisien regresi lainnya adalah konstan, maka perubahan *Net Profit Margin* sebesar 1% akan menurunkan harga saham sebesar -1449171,609% berarti memiliki hubungan negatif atau arah yang berlawanan dengan harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis *Return On Equity* Terhadap Harga Saham *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pada harga saham perusahaan *food and beverages*, variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun nilai koefisien regresi sebesar 7025,029 menunjukkan apabila nilai koefisien regresi lainnya adalah konstan, maka perubahan *Return On Equity* sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 7025,029%. berarti memiliki hubungan positif atau searah dengan harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya t_{hitung} untuk variable *Return On Equity* adalah 3,741 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (setelah pajak) berdasarkan modal sendiri.

Adanya pengaruh positif *Return On Equity* terhadap harga saham disebabkan *Return On Equity* mampu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan total asset yang dimiliki perusahaan, sehingga hal ini mampu menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Berpengaruhnya *Return On Equity* juga membuktikan bahwa semakin besar rasio ini berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam penggunaan

modalnya yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka simpulan yang dapat disampaikan adalah:

1. Berdasarkan hipotesis 1, analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On* secara simultan adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hipotesis 2, analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Sedangkan *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka terdapat saran yang ingin diberikan penulis yaitu diharapkan mempertimbangan keterbatasan yang ada dalam menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan dan menambah variabel penelitiannya sebagai variabel independen, karena sangat mungkin variabel yang lain tidak masuk dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Hndy M. Fakhrudin, 2001, *Pasar Modal Di Indonesia: Pedekatan Tanya Jawab*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad, 2005, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Halim, Abdul, 2003, *Analisis Investas*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit: Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, 2005, *Analisa Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sunariyah. 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Keempat, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Tandelin, Eduardus, 2001, *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Usman, Marzuki, Djoko Koesnadi, Arys Ilyas, Hasan Z.M., I Gede Putu Ary Suta. I Nyoman Tjager dan Srihandoko, 1990, *ABC Pasar Modal Indonesia*, Penerbit Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- Kautsar, Radhial, 2006, *Analisa Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Trade Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi UPN "Veteran" Jatim, Surabaya